

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT GENERASI MUDA MENJADI PETANI
MILENIAL PADA SEKTOR PERKEBUNAN
KOPI DI KECAMATAN PANEI
KABUPATEN SIMALUNGUN**

Oleh

**ELLELIANA MARTA ANGEL
NIRM. 01.02.20.174**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT GENERASI MUDA MENJADI PETANI
MILENIAL PADA SEKTOR PERKEBUNAN
KOPI DI KECAMATAN PANEI
KABUPATEN SIMALUNGUN**

Oleh

**ELLELIANA MARTA ANGEL
NIRM. 01.02.20.174**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Generasi Muda menjadi Petani Milenial pada Sektor Perkebunan Kopi di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun
Nama : Elleliana Marta Angel
Nirm : 01.02.20.174
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004



Dr. Dedi Wahyudi, S.TP., M.Si
NIP. 19840102 201403 1 001

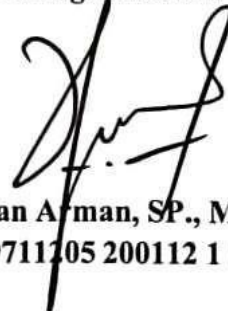
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP., M.M
NIP. 19711205 200112 1 001



Dr. Iman Arman, SP., M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan



E. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP.19660708 199602 2 001

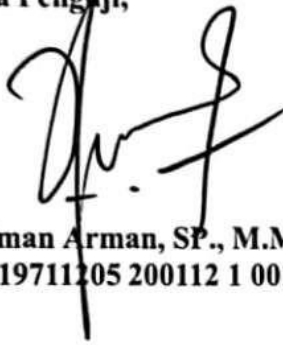
Tanggal Lulus: 10 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Generasi Muda menjadi Petani Milenial pada
Sektor Perkebunan Kopi di Kecamatan Panei
Kabupaten Simalungun
Nama : Elleliana Marta Angel
Nirm : 01.02.20.174
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui

Ketua Penguji,



Dr. Iman Arman, SP., M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Anggota Penguji



Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

Anggota Penguji,



Makruf Wicaksono, S.ST, M.P
NIP.19850731 200604 1 001

Tanggal Ujian: 10 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Elleliana Marta Angel

Nirm : 01.02.20.174

Tanda Tangan :



Tanggal : 10 Juli 2024

RIWAYAT HIDUP



Elleliana Marta Angel, lahir di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 21 Juni 2002 dari pasangan Ayahanda Emerson Nainggolan dan Ibunda Hemra Simaremare dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Maria Magdalena pada tahun 2007 dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 068003 Kayu Manis dan dinyatakan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta YAPIM Namorambe dan dinyatakan lulus pada tahun 2017, selanjutnya pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta YAPIM Namorambe dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan vokasi jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan program studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2024, penulis melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul “Minat Generasi Muda menjadi Petani Milenial pada Sektor Perkebunan Kopi di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun” untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elleliana Marta Angel

Nirm : 01.02.20.174

Program studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas tugas ilmiah saya yang berjudul “Minat Generasi Muda menjadi Petani Milenial pada Sektor Perkebunan Kopi di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Juli 2024

Yang menyatakan,



(Elleliana Marta Angel)

HALAMAN PERSEMBAHAN

SHALOM

Matius 6 : 33

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

(Filipi 4:6)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

Segala yang Tuhan berikan pasti selalu yang terbaik bagi diri kita. Tuhan maha tahu, maka dari itu bersyukurlah atas apa yang Dia berikan. Bersyukurlah atas masa-masa sulit, karena di masa itulah kamu tumbuh. Tuhan, aku sangat berterimakasih karena aku dikelilingi oleh orang-orang yang sayang dan selalu mendukungku.

Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang - orang mengajarkanku meraih kesuksesan dan bagaimana meraihnya:

Orang Tuaku Tercinta

Terima kasih untuk segala doa, cinta, dan kasih sayang yang memampukanku untuk selalu kuat hari lepas hari. Terimakasih untuk bapak ku (†)Emerson Nainggolan dan mama ku Hemra Simaremare.

Sekarang “boru besar” Bapak berjanji akan membahagiakan Mama. Mama ku wanita tercantik, terima kasih selalu sabar membimbingku, merawatku dan kuat hingga sampai saat ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi suatu kebanggaan bagi Bapak dan Mama.

Abang dan Adikku Tersayang

Terima kasih untuk Abangku Julius Nainggolan, Adik adikku Rafli Kurnianda Nainggolan dan Janessa Lexa Nainggolan “boru kecil” yang telah hadir memberi semangat dan saling melengkapi. Semoga kita berempat diberi kesuksesan dan kebahagiaan selalu.

Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir

Terima kasih kepada Ibu Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., M.Si dan Bapak Dr.Dedi Wahyudi, S.TP., M.Si, atas semua arahan, bimbingan dan semangat yang menjadi kekuatan bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih juga

kepada Bapak Dr. Iman Arman, S.P., M.M, dan Bapak Makruf Wicaksono, S.ST, M.P yang memberikan arahan dan nasihat untuk perbaikan tugas akhir ini. Dan kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen dan pegawai di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan yang kusayangi serta civitas akademik semoga semakin berjaya dan mampu menghasilkan sumber daya manusia pertanian yang semakin berkualitas.

-Kamu-

Teruntuk seseorang yang bersamaku. Terima kasih sudah mendukung dan mengingatkanku tentang hasil dari kerja keras. Terima kasih sudah menjadi orang paling sabar dan selalu memberikan kekuatan dalam setiap keadaanku. -B.A

Sahabat dan Teman Seperjuanganku

Terima kasih untuk teman yang selalu menemani sejauh ini, mengajarkanku banyak hal, menghiburku dan menyemangatiku dikala suka maupun duka. Tentu saja karya sederhana ini tidak luput dari dukungan kalian.

Untuk teman sekelasku Perkebunan 20 B dan Ciwi Bun B terima kasih untuk kebersamaan kita selama ini. Terima kasih untuk permasalahan ataupun kebahagiaan yang kita lalui bersama.

Terima kasih untuk saudariku Sarah Cecillia Tampubolon dan Yeny Widianata Manurung. Untuk saudaraku Ramli Fransisko Pandiangan dan Albert Juniar Manalu. Terima kasih atas kebersamaan dan kasih yang selalu kalian berikan.

Terima kasih untuk saudariku Rani Ayu Siagian dan Anastasya Novalyani Saragih yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa dalam setiap keadaan walaupun kita berjauhan.

Terima kasih untuk Keluarga DWF, STM Immanuel, Keluarga asuh Victoria khususnya my sod (Agnes Uly Dewi Sitorus), dan Keluarga besar Provost Polbangtan Medan.

Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Tuhan Memberkati

ABSTRAK

Elleliana Marta Angel, NIRM 01.02.20.174. Minat Generasi Muda Menjadi Petani Milenial Pada Sektor Perkebunan Kopi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat minat generasi muda dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat minat generasi muda menjadi petani milenial pada sektor perkebunan kopi. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun pada bulan April sampai Juni 2024. Sampel ditentukan dengan teknik *accidental sampling* dengan jumlah responden 93 orang dari 3 desa di Kecamatan Panei, yaitu Desa Simantin Pane Dame, Bangun Rakyat dan Bangun Sitolu Bah. Metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat generasi muda menjadi petani milenial pada sektor perkebunan kopi 77,57% berada pada kategori tinggi, sementara hasil persamaan regresi linier berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda menjadi petani milenial pada sektor perkebunan kopi diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = -3.649 + 0.044X_1 + 0.382X_2 + 0,354X_3 + 0,774X_4 + 0,356X_5 + e$. Uji lanjut menggunakan t_{hitung} menunjukkan bahwa faktor ketersediaan modal, lingkungan sosial, dan dukungan pemerintah memiliki pengaruh yang cukup signifikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Kata Kunci: *minat, generasi muda, petani milenial, kopi, regresi linier berganda, kecamatan Panei.*

ABSTRACT

Elleliana Marta Angel, NIRM 01.02.20.174. Interest of the Young Generation in Becoming Millennial Farmers in the Coffee Plantation Sector. The purpose of this research is to examine the level of interest of the younger generation and the factors that influence the level of interest of the younger generation to become millennial farmers in the coffee plantation sector. The research was conducted in Panei District, Simalungun Regency from April to June 2024. The sample was determined using accidental sampling technique with a total of 93 respondents from 3 villages in Panei District, namely Simantin Pane Dame, Bangun Rakyat and Bangun Sitolu Bah Villages. The results showed that the level of interest of the younger generation in becoming millennial farmers in the coffee plantation sector was 77.57% in the high category, while the results of multiple linear regression equations on the factors that influence the interest of the younger generation in becoming millennial farmers in the coffee plantation sector obtained the following equation $Y = -3.649 + 0.044X_1 + 0.382X_2 + 0.354X_3 + 0.774X_4 + 0.356X_5 + e$. Further test using tcount shows that the factors of capital availability, social environment, and government support have a significant influence with the value of tcount greater than ttable.

Keywords: interest, young generation, millennial farmers, coffee, multiple linear regression, Panei sub-district.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Minat Generasi Muda menjadi Petani Milenial pada Sektor Perkebunan Kopi di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Ketua Jurusan Perkebunan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
3. Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., M.Si selaku Dosen Pembimbing I.
4. Dr. Dedi Wahyudi, S.TP., M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia Pelaksana TA Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
6. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, Juli 2024

Elleliana Marta Angel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Landasan Teoritis	4
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
2.3 Kerangka Pikir	13
2.4 Hipotesis	14
III. METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Waktu dan Tempat.....	15
3.2 Metode Penelitian	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	16
3.5 Teknik Analisis Data	18
3.6 Batasan Operasional.....	28
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	31
4.1 Letak dan Geografis	31
4.2 Luas Wilayah	32
4.3 Keadaan Penduduk.....	33
4.4 Produktivitas Lahan Perkebunan	34
4.5 Keadaan Lembaga di Kecamatan Panei.....	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1 Karakteristik Responden.....	37

5.2 Deskripsi Variabel Hasil Penelitian	39
5.3 Analisis Tingkat Minat Generasi Muda Menjadi Petani Milenial Pada Sektor Perkebunan Kopi.....	42
5.4 Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Menjadi Petani Milenial Pada Sektor Perkebunan Kopi di Kecamatan Pani.....	45
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran.....	54
6.3 Implikasi.....	55
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.	Populasi Penelitian	17
3.	Sampel Penelitian.....	18
4.	Hasil Validitas.....	19
5.	Uji Reliabilitas.....	21
6.	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov.....	22
7.	Hasil Uji Multikolinearitas	23
8.	Hasil Uji Linearitas Minat Generasi Muda menjadi Petani Milenial Pada Sektor Perkebunan Kopi.....	24
9.	Pengukuran Variabel.....	30
10.	Luas Wilayah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun	32
11.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Panei	33
12.	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.....	34
13.	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Tanaman Keras Perkebunan Rakyat Dirinci Menurut Jenis Tanaman	35
14.	Lembaga Pendidikan Formal Di Kecamatan Panei.....	35
15.	Data Kelompok Tani di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun	36
16.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	37
17.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
18.	Distribusi Pendidikan Formal Responden di Kecamatan Panei	39
19.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Ketersediaan Modal ...	40
20.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Lingkungan Sosial	40
21.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dukungan Pemerintah	41
22.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Akses Informasi	42
23.	Tingkat Minat Generasi Muda menjadi Petani Milenial pada Sektor Perkebunan Kopi	42

24. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Menjadi Petani Milenial Pada Sektor perkebunan Kopi.....	46
25. Uji Koefisien Determinasi (R Square)	47
26. Uji Simultan (F).....	48
27. Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka pikir	13
2.	Grafik Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	22
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	24
4.	Garis kontinum.....	26
5.	Peta Kecamatan Panei	31
6.	Garis Kontinum Tingkat Minat Generasi Muda Menjadi Petani Milenial Pada Sektor Perkebunan Kopi	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner	66
2.	Data Responden Uji Validitas Dan Reliabilitas	69
3.	Rekapitulasi Kuesioner Uji Validitas Dan Reliabilitas	70
4.	Output SPSS Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	71
5.	Rekapitulasi Responden Penelitian	76
6.	Rekapitulasi Kuesioner Penelitian	79
7.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	82
8.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	86
9.	Dokumentasi.....	86

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perkebunan adalah salah satu bidang pendukung pembangunan pertanian yang perlu ditingkatkan, karena perkebunan memiliki peran krusial dalam memberikan kontribusi terhadap devisa negara. Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2023, menyebutkan adanya kontribusi perekonomian dalam negeri pada sektor pertanian yang mencapai 11,77%. Sektor perkebunan kopi menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia. Indonesia merupakan produsen kopi terbesar ketiga di dunia, setelah Brazil dan Vietnam. Di tahun 2022/2023, Indonesia menempati posisi ketiga sebagai produsen kopi terbesar di dunia dengan produksi sebesar 11,85 juta kantong (Sembiring dkk., 2023)

Sumatera Utara merupakan provinsi penghasil kopi terbesar keempat di Indonesia, setelah Lampung, Sumatera Selatan, dan Jawa Timur. Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi besar dibidang produksi kopi baik robusta maupun arabika. Pada tahun 2022, produksi kopi di Sumatera Utara mencapai sebesar 86,94 ribu ton dengan luas lahan 97,86 ribu ha. Dengan 8,46 ribu ha lahan kopi dan produktivitas 11.235 ton per tahun, Kabupaten Simalungun adalah salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang berpotensi besar untuk perkebunan kopi (Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2023). Kecamatan Panei adalah salah satu daerah utama penghasil kopi yang terletak di Kabupaten Simalungun. Kecamatan ini memiliki luas wilayah sebesar 77,96 km², yang mencakup 17 desa. Di area tersebut, terdapat lahan perkebunan kopi seluas 516,19 ha dengan total produksi mencapai 178,66 ton. Lahan perkebunan terdiri dari 18,15 ha Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), 408,31 ha Tanaman Menghasilkan (TM), dan 87,73 ha Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) (Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2023).

Kecamatan Panei memiliki potensi besar sebagai salah satu sentra produksi kopi. Namun, mayoritas lahan perkebunan kopi di daerah ini dikelola oleh petani yang berumur lebih dari 60 tahun. Hal ini dikarenakan sebagian besar generasi muda masih menganggap bahwa bekerja di perkebunan kopi tidak cukup menjanjikan untuk menjamin kesejahteraan (Fikri, 2023). Usia petani menjadi salah satu faktor di balik penurunan produktivitas kopi. Seiring bertambahnya usia,

kapasitas fisik seseorang akan berkurang. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan modern dalam budidaya kopi modern dalam budidaya kopi, serta terbatasnya akses terhadap informasi dan teknologi terbaru di bidang ini, menjadi hambatan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi (Syakir dan Surmaini, 2017). Kondisi tersebut mengharuskan adanya regenerasi sumber daya manusia di sektor perkebunan kopi.

Regenerasi petani di sektor perkebunan kopi dapat terwujud dengan ketersediaan calon petani dari generasi muda yang disiapkan untuk menjadi petani milenial. Undang- Undang No. 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1) juga menyebutkan bahwa generasi muda berusia sekitar 16 sampai 30 tahun. Mempersiapkan generasi muda sebagai calon petani milenial dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman dan wawasan yang mendalam tentang peran penting petani milenial. Pernyataan ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 04 Tahun 2019 mengenai pedoman untuk pengembangan sumber daya manusia pertanian untuk mencapai target lumbung pangan global pada tahun 2045. Peraturan ini mendefinisikan "petani milenial" sebagai seseorang yang berusia antara 19 hingga 39 tahun dan/atau petani yang mengadaptasi teknologi digital. Memahami peran penting petani milenial dapat mendorong generasi muda untuk berpartisipasi dalam sektor pertanian, khususnya perkebunan kopi.

Penumbuhan minat generasi muda untuk memajukan sektor perkebunan kopi di Kecamatan Panei sangat diperlukan. Ketersediaan generasi muda yang cukup tinggi, yakni mencapai 7.318 jiwa dapat menjadi peluang potensi yang besar. Tumbuhnya minat generasi muda untuk menguasai digitalisasi di bidang pertanian diharapkan dapat mempertahankan eksistensi sektor perkebunan kopi di wilayah tersebut (Maharani dan Ashari, 2021). Petani milenial dapat mempengaruhi perubahan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi sebagai sumber pengetahuan yang krusial. Teknologi ini juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan petani melalui pemasaran hasil pertanian dan mendukung keberlanjutan budidaya kopi yang lebih efektif (Septeri, 2023; Maharani dan Ashari, 2021).

Penelitian minat generasi muda sebagai petani milenial pada sektor perkebunan kopi belum dilakukan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti

mengenai **“Minat Generasi Muda menjadi Petani Milenial pada Sektor Perkebunan Kopi di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat generasi muda menjadi petani milenial pada sektor perkebunan kopi di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda menjadi petani milenial pada sektor perkebunan kopi di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun?

1.3 Tujuan

Dengan mempertimbangkan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji tingkat minat generasi muda menjadi petani milenial pada sektor perkebunan kopi di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda menjadi petani milenial pada sektor perkebunan kopi di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.

1.4 Manfaat

1. Sebagai pengalaman dan menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang minat generasi muda menjadi petani milenial pada sektor perkebunan kopi di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.
2. Sebagai syarat penulis memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain dan sebagai sumber informasi tambahan untuk menyusun penelitian jenis ini.